

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pengulangan siklus 1 di siklus 2, dilakukan karena hasil belajar siswa yang berasal dari nilai post-test untuk menentukan hasil belajar. Hasil belajar siklus 1 terdapat 6% siswa yang melampaui nilai batas KKM 74 atau hanya 2 dari 34 siswa yang melampaui KKM 74. Hasil belajar siklus 2 terdapat 53% siswa yang melampaui nilai batas KKM 74 atau hanya 18 siswa yang telah melampaui KKM. Hasil belajar siklus 3 terdapat 100% yang telah melampaui nilai batas KKM 74 atau 34 dari 34 siswa telah melampaui KKM. Ini menunjukkan bahwa dari siklus 1 terdapat peningkatan presentase sebesar 47% ke siklus 2. Dari siklus 2 terdapat peningkatan presentase sebesar 47% ke siklus 3.

Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini sudah terlihat keefektifannya dari siklus 2 dan siklus 3 dengan menggunakan metode pemecahan masalah.

B. Implikasi

Implikasi dari penggunaan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat penting. Karena, peneliti dan guru bertindak sebagai perencana, pelaksana, serta pengawas dalam tindakan.

Peneliti dan guru juga melakukan analisis setiap kekurangan dan melakukan perbaikan dari setiap kekurangan yang ada sehingga pembelajaran berjalan dengan efektif dan mengalami peningkatan hasil belajar disetiap siklusnya.

Berikut ini implikasi dari proses penggunaan metode pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPS dalam meningkatkan hasil belajar siswa :

1. **Bagi guru:** Guru pelaksana tindakan sudah mulai terbiasa menggunakan metode pemecahan masalah tersebut sehingga guru mendapatkan pengetahuan baru tentang pemecahan masalah. Serta guru lebih menguasai keterampilan mengajar yang lebih inovatif, dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa.
2. **Bagi siswa:** Siswa dapat memperoleh hasil belajar IPS yang lebih baik lagi, nilai belajar IPS siswa meningkat, dan siswa mulai terbiasa untuk melakukan proses belajar aktif, serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis berdasarkan pengalaman belajar menggunakan metode pemecahan masalah.
3. **Bagi peneliti:** Penggunaan metode pemecahan masalah tersebut dapat meningkatkan pengalaman peneliti dalam mengidentifikasi penerapan model pembelajaran tersebut terhadap hasil belajar IPS. Peneliti juga mendapatkan pengetahuan mengenai cara merancang model

pembelajaran tersebut dan merefleksi atau menganalisa tindakan setelah proses belajar.

Implikasi secara keseluruhan adalah terciptanya proses pembelajaran yang kondusif dengan keaktifan siswa dalam mengkomunikasikan materi dan mengemukakan pendapatnya berdasarkan materi yang telah dipelajari. Pada setiap akhir pembelajaran siswa memperoleh hasil belajar yang cukup signifikan dengan semakin banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar diatas standar KKM.

C. Saran

Berdasarkan saran dan implikasi, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Perlu dibiasakan penggunaan metode pemecahan masalah dalam proses pembelajaran IPS, agar dapat terbiasa belajar mandiri dan aktif sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat lagi.

2. Bagi Guru

Sebagai masukan guru harus lebih memperkaya ilmu pengetahuan, dan keterampilan menerapkan metode pemecahan masalah harus lebih terlatih, serta guru harus lebih mengembangkan inovasi-inovasi metode pemecahan masalah dengan menggunakan berbagai media yang berbeda,

dan dalam proses kegiatan pembelajaran IPS menggunakan sumber dan pembelajaran yang beragam.\

3. Bagi Peneliti

Sebagai bahan lanjutan untuk mengembangkkn penelitian selanjutnya mengenai cara meningkatkan hasil belajar melalui penggunaan metode pemecahan masalah dalam proses kegiatan pembelajaran.



